



LAPORAN AKHIR PKM PENGABDIAN MASYARAKAT

**PAMAN INDRA
(PAPAN PERMAINAN INSPIRASI DARI RAKYAT):
WUJUD CINTA INDONESIA**

Disusun oleh:

Nurjanah Purnama	I24110053/2011
Safira Widianti	I24110025/2011
Bona Intan Rahmaniah	I24110037/2011
Yunni Widyasari	I24110051/2011
Virgi Rya Anggraini	C3412002/2012

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2013

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : PAMAN INDRA (Papan Permainan Inspirasi dari Rakyat): Wujud Cinta Indonesia
2. Bidang Kegiatan : () PKM-P (√) PKM-M () PKM-KC
(Pilih salah satu) () PKM-K () PKM-T
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Nurjanah Purnama
 - b. NIM : I24110053
 - c. Jurusan : Ilmu Keluarga dan Konsumen
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. Bubulak No. 9 Pondok Rumput Bogor HP. 08567028516
 - f. Alamat email : np_ikk48@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Neti Hernawati, S.P, M.Si
 - b. NIDN : 0004017902
 - c. Alamat Rumah dan No. Tel./HP : Komp. Laladon Permai Blok G No. 7 Jl. Cendana Laladon-Ciomas-Bogor HP. 081310730109
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp 5.600.000,-
 - b. Sumber lain (sebutkan...) : Rp 0,-
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Bogor, 22 Juli 2013

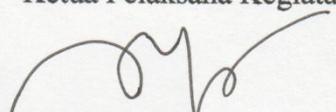
Menyetujui,
Sekretaris Departemen/Program Studi


Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, MFSA
NIP.19640718 198903 2 003

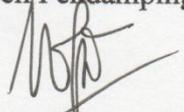

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan


Prof. Dr. Ir. H. Yonny Koesmaryono, MS
NIP.195812281985031003

Ketua Pelaksana Kegiatan


Nurjanah Purnama
NIM. I24110053

Dosen Pendamping


Neti Hernawati, S.P., M.Si
NIDN. 0004017902

ABSTRAK

Pada era globalisasi, kemajuan teknologi menjadi semakin canggih. Hal tersebut membuat para generasi muda menjadi semakin mudah dalam mengakses informasi yang lebih mengenai budaya luar. Hal ini menjadikan generasi muda banyak kehilangan pilar-pilar kebudayaan yang selama ini dianut oleh masyarakat Indonesia. Maka dari itu kami membuat program kreativitas mahasiswa di bidang pengabdian masyarakat yang kami beri nama PAMAN INDRA (Papan Permainan Inspirasi dari Rakyat : Wujud Cinta Indonesia) ini menjadi sebuah sarana dan wadah dalam menumbuhkan kembali minat dan rasa cinta masyarakat Indonesia terhadap budaya Indonesia. PKM-M PAMAN INDRA memiliki tujuan, yaitu :

1. Menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada anak melalui seni.
2. Mengenalkan beberapa unsur budaya Indonesia seperti lagu daerah, pakaian adat dan rumah adat.
3. Melestarikan budaya Indonesia melalui lembaga pendidikan formal dari tingkat yang paling rendah yaitu anak usia sekolah dasar.
4. Mengasah anak untuk bersikap terbuka terhadap perbedaan yang ada di sekitarnya, termasuk perbedaan suku, warna kulit, bahasa, dan agama.

Selain itu program ini memiliki luaran yang diharapkan yaitu sebagai berikut :

Luaran yang diharapkan dengan terlaksananya program ini, yaitu:

1. Dengan melakukan pembelajaran aplikatif melalui PAMAN INDRA dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali lagu-lagu daerah.
2. PAMAN INDRA dapat membuat anak lebih mudah mengenal pakaian dan rumah adat daerah
3. Dengan PAMAN INDRA anak dapat meningkatkan rasa cinta terhadap budaya Indonesia dan muncul keinginan untuk melestarikannya.
4. Melalui PAMAN INDRA anak dapat mengetahui keberagaman unsur budaya yang ada di Indonesia sehingga anak dapat bersikap baik dan tidak melakukan hal-hal negatif yang dapat mengganggu ketentraman karena telah memahami makna perbedaan dan keberagaman dengan lingkungan sekitarnya.

Pada program kami ini, kami mengambil sasaran siswa-siswi kelas 3 SD Negeri Pondok Rumput 2, Jalan Pondok Rumput Nomor 44, Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Jumlah kelas yang menjadi sasaran sebanyak 2 kelas yaitu kelas 3A dan kelas 3B. Kelas 3A terdiri dari 20 orang laki-laki dan 16 perempuan, sementara kelas 3B terdiri dari 19 laki-laki dan 17 perempuan.

- A. Kami memilih SDN Pondok Rumput 2 sebagai sekolah percontohan karena berdasarkan diskusi dengan pihak sekolah diketahui bahwa umumnya para siswa tergolong kelas menengah ke bawah. Hal ini menyebabkan para siswa memiliki kemampuan yang terbatas dalam mengakses sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi mereka untuk mempelajari budaya Indonesia secara individual khususnya lagu daerah, rumah adat, dan pakaian adat.
- B. Selain itu, masih menurut pihak sekolah, yang menjadi alasan utama kami adalah rasa nasionalisme siswa-siswi masih sangat minim. Hal ini ditunjukkan pada saat upacara bendera mayoritas siswa kurang fasih atau lancar dalam menyanyikan lagu-lagu

bertema kebangsaan. Di sinilah kami merasa tergerak untuk menumbuhkan kesadaran dan membangkitkan semangat serta rasa cinta mereka akan budaya bangsa sendiri.

Keyword : kebudayaan, Indonesia, PAMAN INDRA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat yang berjudul “PAMAN INDRA (Papan Permainan Inspirasi Dari Rakyat): Wujud Cinta Indonesia” dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan akhir penelitian ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Neti Hernawati, S.P., M.Si yang telah membimbing dalam menyelesaikan program ini. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung sehingga program ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis menyampaikan permohonan maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang. Penulis pun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Terima kasih.

Bogor, 20 Agustus 2013

Tim Penulis

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Era globalisasi yang saat ini tengah berkuasa telah membawa sejumlah perubahan ke segenap dunia. Tak dapat dipungkiri bahwa perubahan tersebut dirasakan memberikan perbaikan bagi kualitas hidup manusia seperti pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Namun begitu, setiap negara pun seolah telah kehilangan pembatas hingga membuat segala informasi dan pengaruh dari luar dengan mudah masuk dan memberikan perubahan terhadap tata hidup suatu bangsa.

Tak terkecuali Indonesia, sebuah negara dengan tingkat kemajemukan yang tinggi. Berdasarkan data dari Sensus Penduduk tahun 2009 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia, diketahui jumlah suku di Indonesia yang berhasil terdata sebanyak 1.128 suku bangsa. Hal ini menunjukkan betapa negara ini kaya akan beraneka ragam suku bangsa, agama, budaya, dan adat istiadat (tradisi), yang selanjutnya dapat membuat Indonesia tampil sebagai bangsa besar.

Realitanya kini Indonesia seolah telah kehilangan pilar-pilar budaya yang menjaga identitasnya tetap eksis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Arus globalisasi yang melanda negeri perlahan-lahan menggerus budaya lokal sekaligus identitas nasional yang terkandung di dalamnya. Selain dikarenakan derasnya sosialisasi budaya asing ke dalam negeri, hal lain yang ikut menyebabkan tergesernya budaya lokal di kalangan masyarakat Indonesia adalah rendahnya kemampuan filterisasi atau menyaring informasi yang masuk serta adanya sikap tak peduli terhadap budaya sendiri.

Dapat terlihat jelas bagaimana dampak dari budaya asing ini telah melanda setiap lapisan masyarakat, sehingga anak-anak dan remaja pun menunjukkan ketidakminatannya terhadap budaya lokal dan justru berbalik menyukai budaya asing yang cenderung memiliki nilai yang berbeda dengan nilai identitas bangsa Indonesia.

Di sinilah letak tantangan bagi bangsa ini berada, khususnya lembaga-lembaga pendidikan formal yang menjadi penetrasi budaya lokal kepada para generasi muda untuk menunjukkan perbaikan yang berarti terhadap minat dan pengetahuan akan budaya lokal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan warna yang berbeda terhadap proses belajar mengajar di kelas melalui pengadaan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa terhadap materi.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Rendahnya pengetahuan anak terhadap budaya lokal khususnya di bidang seni seperti lagu daerah, pakaian dan rumah adat, serta upaya melestarikannya menjadi fokus permasalahan yang ingin kami angkat melalui Program Kreativitas Mahasiswa ini. Berangkat dari latar belakang tersebut muncul sebuah rumusan masalah yang hendak diselesaikan yaitu bagaimana mengenalkan budaya lokal dengan cara yang lebih menyenangkan hingga menarik minat anak sekaligus menjadi jalan bagi terlestariannya budaya lokal.

1.3. TUJUAN

Program ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

5. Menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada anak melalui seni.
6. Mengenalkan beberapa unsur budaya Indonesia seperti lagu daerah, pakaian adat dan rumah adat.
7. Melestarikan budaya Indonesia melalui lembaga pendidikan formal dari tingkat yang paling rendah yaitu anak usia sekolah dasar.
8. Mengasah anak untuk bersikap terbuka terhadap perbedaan yang ada di sekitarnya, termasuk perbedaan suku, warna kulit, bahasa, dan agama.

1.4. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dengan terlaksananya program ini, yaitu:

1. Dengan melakukan pembelajaran aplikatif melalui PAMAN INDRA dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali lagu-lagu daerah.
2. PAMAN INDRA dapat membuat anak lebih mudah mengenal pakaian dan rumah adat daerah.
3. Dengan PAMAN INDRA anak dapat meningkatkan rasa cinta terhadap budaya Indonesia dan muncul keinginan untuk melestarikannya.
4. Melalui PAMAN INDRA anak dapat mengetahui keberagaman unsur budaya yang ada di Indonesia sehingga anak dapat bersikap baik dan tidak melakukan hal-hal negatif yang dapat mengganggu ketentraman karena telah memahami makna perbedaan dan keberagaman dengan lingkungan sekitarnya.

1.5. KEGUNAAN

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak saja kepada siswa-siswi SD Negeri Pondok Rumput 2 namun juga kepada mahasiswa sebagai pengusul program. Bagi siswa-siswi, program berguna untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang budaya lokal Indonesia khususnya lagu daerah, pakaian, dan rumah adat. Selain itu, dapat pula mengajarkan mereka makna perbedaan dan keberagaman di lingkungan sosialnya, sehingga dapat bersikap baik dan tidak mempermasalahkan perbedaan tersebut. Sedangkan bagi pengusul, program berguna sebagai sarana untuk menerapkan materi kuliah yang telah dipelajari agar dapat diimplementasikan secara langsung, serta menjadi jalan untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Sasaran program ini adalah siswa-siswi kelas 3 SD Negeri Pondok Rumput 2, Jalan Pondok Rumput Nomor 44, Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Jumlah kelas yang menjadi sasaran sebanyak 2 kelas yaitu kelas 3A dan kelas 3B. Kelas 3A terdiri dari 20 orang laki-laki dan 16 perempuan, sementara kelas 3B terdiri dari 19 laki-laki dan 17 perempuan.

Kami memilih SDN Pondok Rumput 2 sebagai sekolah percontohan karena berdasarkan diskusi dengan pihak sekolah diketahui bahwa umumnya

para siswa tergolong kelas menengah ke bawah. Hal ini menyebabkan para siswa memiliki kemampuan yang terbatas dalam mengakses sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi mereka untuk mempelajari budaya Indonesia secara individual khususnya lagu daerah, rumah adat, dan pakaian adat.

Selain itu, masih menurut pihak sekolah, yang menjadi alasan utama kami adalah rasa nasionalisme siswa-siswi masih sangat minim. Hal ini ditunjukkan pada saat upacara bendera mayoritas siswa kurang fasih atau lancar dalam menyanyikan lagu-lagu bertema kebangsaan. Di sinilah kami merasa tergerak untuk menumbuhkan kesadaran dan membangkitkan semangat serta rasa cinta mereka akan budaya bangsa sendiri.

III. METODE PENDEKATAN

PAMAN INDRA merupakan sarana edukasi yang membantu menumbuhkan rasa cinta nasionalisme sejak dini kepada anak. Kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu mengajarkan siswa-siswi untuk mengenal lagu daerah, pakaian, dan rumah adat yang ada di Indonesia dengan cara yang lebih menarik serta aplikatif, sehingga anak dapat dengan mudah dan gembira menyerap materi. Pelaksanaan program direncanakan untuk dilakukan selama tiga bulan sebanyak 4 kali pertemuan tiap bulannya. Dengan diadakannya pembelajaran ini diharapkan siswa-siswi SD Negeri Pondok Rumput 2 yang menjadi sasaran kami dapat dengan mudah mengenal, menghafal, dan memaknai lagu daerah, pakaian, serta rumah adat yang ada di Indonesia.

Program ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan secara bertahap. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

5. Melakukan kunjungan ke SD Negeri Pondok Rumput 2 yang akan dijadikan sebagai sekolah percontohan dilanjutkan dengan menjelaskan program secara singkat dan membuat surat kesepakatan bekerja sama.
6. Mengadakan koordinasi internal tim dan guru kelas yang bersangkutan untuk membahas pembagian kerja dan hal-hal yang berhubungan langsung dengan kegiatan pelaksanaan program termasuk di dalamnya adalah menjadwalkan waktu pelaksanaan program di dalam kelas.
7. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam 7 pertemuan, sebagai berikut :
 - 1) Bulan ke-1 minggu ke-2 sosialisasi
Kegiatan sosialisasi meliputi pengenalan dan pemberian *pre-test* kepada siswa sebagai bentuk pendekatan dan pengukuran pengetahuan siswa terhadap materi.
 - 2) Bulan ke-1 minggu ke-3 pembelajaran 1
Kegiatan pembelajaran 1 meliputi pemberian materi menggunakan PAMAN INDRA.
 - 3) Bulan ke-1 minggu ke-4 pembelajaran 2
Kegiatan pembelajaran 2 meliputi pemberian materi menggunakan PAMAN INDRA.
 - 4) Bulan ke-2 minggu ke-1 pembelajaran 3
Kegiatan pembelajaran 3 meliputi pemberian materi menggunakan PAMAN INDRA.
 - 5) Bulan ke-2 minggu ke-3 pembelajaran 4

		potongan	1 lembar	Rp 10.000,-	Rp 10.000,-
		Triplek potongan	1 lembar	Rp 50.000,-	Rp 50.000,-
005	7 Maret 2013	Hak angin	2 buah	Rp 12.500,-	Rp 25.000,-
		Amplas	1 Buah	Rp 4.000,-	Rp 4.000,-
		Engsel	2 Buah	Rp 6.500,-	Rp. 13.000,-
		Lem korea	1 Buah	Rp 7.000,-	Rp 7.000,-
		Mur	2 Buah	Rp 2.000,-	Rp 4.000,-
006	8 Maret 2013	Fotocopy	1 Buah	Rp 22.500,-	Rp 4.000,-
007	8 Maret 2013	Plastik	1 Buah	Rp 6.000,-	Rp 6.000,-
008	8 Maret 2013	Karton asturo	1 buah	Rp 2.000,-	Rp 2.000,-
		Lem kertas	1 buah	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
		Double tape	1 buah	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
009	8 Maret 2013	Buku gambar	2 buah	Rp 7.500,-	Rp 15.000,-
010	8 Maret 2013	Solatip	1 buah	Rp 4.000,-	Rp 4.000,-
011	8 Maret 2013	Fotocopy		Rp 4.000,-	Rp 4.000,-
012	9 Maret 2013	Snack chocolatos	3 kotak	Rp 12.000,-	Rp 36.000,-
013	9 Maret 2013	Biaya bayar tukang			Rp 80.000,-
014	22 Maret 2013	Snack saltchesece	8 bungkus	Rp 4.500,-	Rp 36.000,-
		Snack berry good	3 kotak	Rp. 10.000,-	Rp. 30.000,-

015	23 Maret 2013	Amplop	16 buah	Rp 500,-	Rp 8.000,-
016	28 Maret 2013	Plastik id card	-	-	Rp 23.000,-
		Tali kur	3	Rp 5.500,-	Rp 16.500,-
017	28 Maret 2013	Plastik ½ kg	3 bungkus	Rp 5.000,-	Rp 15.000,-
018	29 Maret 2013	Aqua air mineral	5 buah	Rp 500,-	Rp 2.500,-
		Nissin waffer	1 buah	Rp. 5.300,-	Rp. 5.300,-
		Saltchese	1 bungkus	Rp. 6.900	Rp. 6.900,-
019	29 Maret 2013	Fotocopy		Rp 1.800,-	Rp 1.800,-
020	29 Maret 2013	Clevo susu coklat	10 buah	Rp 1.850,-	Rp 18.500,-
		Clevo susu stroberi	10 buah	Rp 1.850,-	Rp 18.500,-
		Indomilk coklat	4 buah	Rp. 2.000,-	Rp. 8.000.-
		Indomilk stroberi	11 buah	Rp. 2.000,-	Rp. 22.000,-
		Ultra susu mini coklat	22 buah	Rp. 1.950,-	Rp. 42.900,-
		Ultra susu mini stroberi	15 buah	Rp. 1.950,-	Rp. 29.250,-
		Nabati richoco	15 buah	Rp. 1.950,-	Rp. 29.250,-
		Selamat wafer	20 buah	Rp.1.000,-	Rp. 20.000,-
		Tango wafer ssvan	6 buah	Rp. 950,-	Rp. 5.700,-
		Tango wafer strwbry	19 buah	Rp. 1.000,-	Rp. 19.000,-
		Tango wafer			

		choc			
		Tango wafer cruncho	8 buah	Rp. 1.000,-	Rp. 8.000,-
		Tango wfl crunbe	11 buah	Rp. 1.000,-	Rp. 11.000,-
			4 buah	Rp. 500,-	Rp. 2.000,-
			12 buah	Rp. 500,-	Rp. 6.000,-
021	29 Maret 2013	Pita satin	meter	Rp,-	Rp 7.200,-
022	30 Maret 2013	Konsumsi senam			Rp 66.000,-
023	13 April 2013	Karton hitam	5 lembar	Rp 2.500,-	Rp 7.500,-
		Karton mas	4 lembar	Rp. 1.500,-	Rp. 6.000,-
		Kenko glue stick	1 buah	Rp. 2.500,-	Rp. 2.500,-
024	18 April 2013	Alat bahan perbaikan papan		Rp 1.000,-	Rp 1.000,-
025	18 April 2013	Fotocopy			Rp. 4.000,-
		1 ---			Rp. 2.000,-
		CD			Rp. 4.000,-
026	20 April 2013	Snack delis	3 dus	Rp 12.000,-	Rp 36.000,-
027	26 April 2013	Print sticker A3	5 buah	Rp 10.000,-	Rp 50.000,-
		Laminasi dof	5 buah	Rp. 3.500,-	Rp. 17.500,-

028	26 April 2013	Tempat pensil	80 buah	-	Rp. 252.000,-
		Pulpen esco	7 lusin	Rp. 5.000,-	Rp. 35.000,-
		Pensil	1 pak	Rp. 47.500,-	Rp. 47.500,-
		Penghapus	2 pak	Rp. 10.000,-	Rp. 20.000,-
029	27 April 2013	Karton			Rp. 8.000,-
		Ongkos ojek			Rp. 75.000,-
030	30 April 2013	Print sertifikat	1 buah	Rp 2.500,-	Rp 2.500,-
031	1 Mei 2013	Biaya perbaikan papan			Rp. 300.000,-
032	1 Mei 2013	Alat bahan perbaikan papan			Rp. 10.000,-
033	2 Mei 2013	Fotocopy	-	-	Rp 1.000,-
034	2 Mei 2013	Print sertifikat	1 buah	Rp 2.500,-	Rp 2.500,-
035	2 Mei 2013	Tempat pensil	1 lusin	-	Rp. 37.800,-
		Krayon titi	3 buah	Rp. 12.000,-	Rp. 36.000,-
		Lakban	1 buah	Rp. 8.500,-	Rp. 8.500,-
036	3 Mei 2013	Karton asturo	10 lembar	Rp 1.000,-	Rp 10.000,-
		Lem	1 buah	Rp. 1.000,-	Rp. 1.000,-
037	3 Mei 2013	Frame	1 buah	Rp 23.500,-	Rp 23.500,-
		Kardus	1 buah	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
038	26-4-13	Paku triplek 20N			Rp 4.000,-
039	01-7-13	Cat Altex	2 kaleng		Rp 14000,-

040	18-7-13	Altex	1 kaleng		Rp. 7000
041	22-7-13	Burn Print			Rp. 4000 Rp. 11.000
042		Transportasi	5 orang	Rp.268.000	Rp. 1.340.000
043		Konsumsi	5 orang	Rp.56.000	Rp. 280.000
044		Perbaikan papan			Rp. 180.000
045		Batik	5 orang	Rp. 65.000	Rp. 325.000
046		Batik bu neti			Rp. 90.000
047		Kerudung	5 orang	Rp. 15.000	Rp 75.000
048		amplop			Rp 8.000
049		plastik			Rp 15.000

050		snack			Rp 34.000
051	03-7-13	Solatip 1 buah			Rp. 4500
		Plastik parcel 1 buah			Rp 1.000
Total Pengeluaran					Rp 4.080.450,-
Saldo					Rp 1.519.550,-

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil

Terdapat sejumlah kemajuan yang ditunjukkan siswa dalam program ini, yaitu:

1. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk belajar bukan saja dalam program tapi juga dalam mata pelajaran lain. Hal ini dituturkan langsung oleh wali kelas yang menyatakan bahwa minat siswa dalam berpartisipasi di dalam kegiatan belajar mengajar meningkat.
2. Siswa telah mampu mengenal dan familiar dengan lagu-lagu daerah yang diajarkan menggunakan media pembelajaran PAMAN INDRA beserta daerah asalnya.
3. Siswa terdengar menyanyikan lagu-lagu daerah yang telah diajarkan dalam kesehariannya di sekolah. Hal ini dibuktikan secara langsung baik pada saat program berlangsung maupun pada saat di luar program.
4. Siswa mampu mengidentifikasi lagu daerah melalui penyebutan identitas lainnya, seperti baju daerah, rumah adat, dan makanan khas daerah yang bersangkutan. Hal ini ditunjukkan pada saat tanya jawab yang dilakukan di dalam kelas pada saat program berlangsung.
5. Kerjasama di antara siswa terlihat mengalami peningkatan. Hal ini diketahui melalui pengamatan pada saat program berlangsung khususnya pada saat kegiatan senam yang disertai dengan games berkelompok.

5.2. Pembahasan

Tahapan awal dimulai dengan melakukan observasi dan analisis kebutuhan media pembelajaran siswa SDN Pondok Rumput 2 Bogor. Sekolah yang berada di pinggiran Kota Bogor ini merupakan sebuah sekolah yang didominasi oleh siswa dengan status sosial menengah-bawah. Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah yang kami lakukan, pada kurikulum sekolah khususnya untuk kelas 3 belum terdapat kurikulum yang secara khusus menyorot pada pembelajaran budaya daerah terutama lagu-lagu daerah.

Selain itu, sekolah ini sebelumnya belum memiliki media pembelajaran yang berbeda dan unik untuk mengajarkan budaya daerah sehingga mampu menarik minat siswa untuk mempelajarinya. PAMAN INDRA menjadi media pembelajaran pertama yang mampu meningkatkan antusiasme belajar siswa, selain karena desainnya yang menarik juga karena cara pengajaran yang aplikatif dan tidak membosankan sehingga membuat siswa menyukainya. Media pembelajaran ini pun dapat menjembatani penanaman nilai-nilai etika kepada siswa.

Sasaran dari program ini yaitu siswa kelas 3 pun dirasa yang paling tepat karena tidak terlalu muda ataupun terlalu tua atau terlambat untuk menerima pembelajaran baru dalam mengingat lagu-lagu dan aspek budaya lainnya yang disematkan dalam mengenal dan memahami lagu-lagu daerah di setiap pertemuan program. Selain itu program ini hadir untuk melengkapi kurikulum

Namun begitu siswa-siswa ini tetaplah anak-anak yang menyukai sesuatu yang menarik bagi penglihatannya karena itu PAMAN INDRA hadir sebagai ikon seorang paman atau pria paruh baya dengan kacamata dan kumis serta didesain berwarna-warni sambil memegang bendera merah putih sebagai pesan nasionalisme yang coba disematkan pula dalam desainnya.

Untuk mencapai tujuan program ini disadari bahwa tidak cukup hanya dengan menciptakan media pembelajaran yang menarik tapi diperlukan pula metode pembelajaran yang membuat siswa semakin mudah menerima materi. Karena itu pembelajaran atau pemberian materi dilakukan dengan didahului oleh tanya jawab untuk memilih salah seorang siswa yang berkesempatan untuk dapat memutar PAMAN INDRA. Ketika piringan pada media berhenti dan jarum menunjuk pada salah satu judul lagu, maka lagu itulah yang akan dipelajari bersama. Selain itu, sambil bernyanyi siswa diajarkan gerakan-gerakan tari sederhana yang khas dengan lagu yang bersangkutan.

Senada dengan berbagai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, media pembelajaran terbukti dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya terhadap materi sehingga berdampak pada peningkatan prestasinya pula. Disamping itu, media pembelajaran pun mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang lagi-lagi berdampak pula pada peningkatan prestasinya. Prinsip ini juga yang diterapkan dalam program ini melalui penggunaan PAMAN INDRA sebagai media pembelajaran bagi siswa untuk mengenal dan memahami budaya-budaya daerah yang eksistensinya semakin menurun dari generasi ke generasi.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Setelah kami melaksanakan program kami, kami menarik kesimpulan bahwa PAMAN INDRA bermanfaat untuk menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta siswa-siswi terhadap tanah air Indonesia terutama pada kebudayaan-kebudayaan daerah yang ada di Indonesia dari sabang sampai merauke.

6.2. Saran

Sebaiknya program PAMAN INDRA diterapkan di sekolah-sekolah lain baik di Bogor maupun di luar Bogor karena PAMAN INDRA dapat membantu anak mengenal kebudayaan daerah yang berada di Indonesia melalui sebuah papan permainan. Sehingga siswa-siswi pun menjadi lebih aktif di kelas dengan menggunakan papan permainan yang aplikatif seperti PAMAN INDRA ini.

LAMPIRAN



Gambar 1. Siswa sakan memutar PAMAN INDRA



Gambar 2. Siswa edang bernyanyi sambil menari bersama



Gambar 3. Siswa sedang menyanyikan lagu Indonesia Raya



Gambar 4. Siswa sedang senam



Gambar 5. Siswa sedang bermain *games* di sela-sela senam



Gambar 6. Siswa sedang bernyanyi sambil melakukan gerakan tarian sederhana lagu Sinanggar Tullo



Gambar 7. Seorang siswa tampak antusias untuk menerima kesempatan memutar PAMAN INDRA



Gambar 8. Siswa sedang bernyanyi sambil menarikan gerakan sederhana lagu Manuk Dadali



Gambar 9. Siswa sedang bernyanyi sambil membaca lirik dari booklet



Gambar 10. Mahasiswa sedang membuka kegiatan program



Gambar 11. Penyerahan sertifikat kepada pihak SDN Pondok Rumput 2 sebagai ucapan terima kasih



Gambar 12. Penyerahan PAMAN INDRA kepada pihak SDN Pondok Rumput 2

Astri printing Arama Putri TPA - IPIB
 Kampus IPIB Dramaga - Bogor
 Telp: 08223174623-081721418240

Tanggal: 7/03/15
 YD
 Telp:

print black/white, colour, glossy photo print, PIN, spanduk
 e-book, label, poster, aliter, sertifikat, plakat, T-shirt, ID Card

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
24	foto copy	100	2400
6	Print	100	600
	Prayer Potong + Haki		60.000
TOTAL			55.800
PPN			
SISA			

Hormat Kami
 (Signature)
 (Signature)

UD. SUMBER JAYA Bogor, 7/3/15
 Kepala YD

Jual: Roll Kertas Bekas dan Baru, Triplek
 3. Baru Sempit 1000000
 (Cekok Perahu, Lapangan, Perahu 1)
 Tlp. 0819 2126 3212

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga Satuan	Jumlah
100	TRIPLEK	10.000	100.000
100	"	10.000	100.000
100	"	50.000	50.000

Tanda Terima, Jumlah Rp. 70.000
 Hormat kami,
 (Signature)

3M TRI MULIA Group Bogor, 28/3/15
 Copy Center

Alamat: Jl. Babakan Raya Telp. (0251)627293 - 081280476970

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
10	Print	2500	25000
5	Jahit Kertas	1000	5000

Hormat Kami
 (Signature)
 Jumlah 70.000
 Terima Kasih

Melayani: Reproduksi, Laminating, Menperbesar, Menperkecil, Transparansi dll

001 print
 No. 03
 Untuk menerima dari:
 Lucky Utung m
 Mengetahui uang
 Rp 300000
 Untuk pencairan
 Revisi dan
 Revisi dan
 PAMAN INDEA

TUNAS MUDA COPY CENTRE Bogor, 8-3-15
 PHOTOCOPY - PENJILIDAN - JLD - HARD COVER - SOFT COVER
 LAMINATING - RING KAMAT - RING PLASTIK - ALAT TULIS - DLL
 - Jl. Babakan Tengah No. 21 Dramaga Bogor, Telp. (0251) 822819 s.d. 84122841900
 - Jl. Cibeberan Depan UNPRA No. 8, Telp. (0251) 832348 Bogor.

NOTA

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
	laminasi Bsturo		2000
	lem kertas		5.000
	grosir + ip		2.000

TANDA TERIMA ()
 HORMAT KAMI ()
 Jumlah Uang Muka
 Sisa (9000)

TUNAS MUDA COPY CENTRE Bogor, 8
 PHOTOCOPY - PENJILIDAN - JLD - HARD COVER - SOFT COVER
 LAMINATING - RING KAMAT - RING PLASTIK - ALAT TULIS - DLL
 - Jl. Babakan Tengah No. 21 Dramaga Bogor, Telp. (0251) 822819 s.d. 84122841900
 - Jl. Cibeberan Depan UNPRA No. 8, Telp. (0251) 832348 Bogor.

NOTA

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1	Plastik Gunung		1.000

TANDA TERIMA ()
 HORMAT KAMI ()
 Jumlah Uang Muka
 Sisa ()